

## ABSTRAK

Qanun Nomor 8 Tahun 2013 tentang Kepariwisataaan disebutkan bahwa pemerintah Kabupaten/Kota memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memfasilitasi destinasi wisata agar minat pengunjung terus meningkat, serta mengenalkan kepada seluruh dunia destinasi Pariwisata yang ada di Daerahnya. Salah satu objek wisata di Kota Lhokseumawe Pantai Ujong Blang saat ini dipenuhi sampah. Pembangunan Taman Wisata di Gampong Desa Hagu Barat Laut, Kecamatan Banda Sakti telan dana hingga Rp 2 miliar. Namun sejak tahun 2013 lalu dibiarkan terbengkalai hingga sudah rusak di beberapa tempat, ditumbuhi rumput liar dan sudah berkarat. Hal itu menyebabkan taman wisata tersebut terkesan menjadi proyek mubazir. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan strategi dan komitmen dari pemerintah selaku orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengatur wilayahnya untuk memfasilitasi pariwisata Kota Lhokseumawe agar mampu menarik wisatawan domestik dan luar negeri. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini ditemukan dugaan perencanaan pembangunan Taman Wisata Pantai Ujong Blang tidak dilakukan dengan tepat dan tanpa melalui evaluasi. Buruknya manajemen pengelolaan pembangunan Taman Wisata Pantai Ujong Blang membuat pihak terkait tidak bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing. Solusi yang seharusnya dilakukan adalah Seharusnya Pemerintah Kota Lhokseumawe khususnya Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Kebudayaan menjalin komunikasi, koordinasi dan kerja sama yang baik dengan aparaturnya Gampong dan Masyarakat Gampong hagu Barat Laut dalam pengembangan Objek Wisata yang ada di Pantai Ujong Blang Kota Lhokseumawe. Membuat program perencanaan pembangunan yang baik dan sesuai kebutuhan secara musyawarah dan saling berkoordinasi sehingga memiliki satu tujuan yang bisa dicapai secara bersama. Selain itu juga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik serta pengawasan dalam proses pembangunan Taman Wisata Pantai Ujong Blang Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis, Pengembangan, Pariwisata

## ABSTRACT

Qanun Number 8 Year 2013 on Tourism mentioned that the regency / municipality government has the authority and responsibility to facilitate the tourist destinations to keep the visitor's interest continue to increase, as well as introduce to the world of tourism destinations in the region. One tourist attraction in Lhokseumawe Beach Ujong Blang Beach is currently filled with garbage. The development of Taman Wisata in Gampong of North Hagu Village, Banda Sakti Sub-district, has funded up to Rp 2 billion. But since 2013 and then left dormant until it has been damaged in some places, overgrown with weeds and rusty. It caused the tourist park seemed to be a wasteful project. To overcome these problems, the strategy and commitment of the government as the person who has the authority and responsibility in arranging the region to facilitate the tourism of Lhokseumawe City in order to be able to attract domestic and foreign tourists. Methodology used in this research is qualitative method through observation technique, interview and documentation. In this study found the alleged planning of development Park Beach Park Ujong Blang not done properly and without going through the evaluation. Poor management of coastal tourism development Park Ujong Blang make the relevant parties are not responsible for their respective duties. The solution that should be done is the Government of Lhokseumawe especially the Department of Transportation, Tourism and Culture establish communication, coordination and good cooperation with the Gampong apparatus and the Community Gampong hagu Northwest in the development of Objects on the Beach Ujong Blang Lhokseumawe City. Creating a good and appropriate development planning program in a deliberative and coordinated manner so as to have a common goal that can be achieved together. In addition it also required good management of management and supervision in the process of development Park Beach Park Ujong Blang Lhokseumawe City.

Keyword: Strategic Planning, Development, Tourism